



**FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI**  
**BIDANG STUDI BROADCASTING**

Rachmat Setiyadi  
44111110008

Penerimaan Anak Tunarungu Terhadap Film “Ayah, Mengapa Aku Berbeda?”

Jumlah Halaman : xii + 89 halaman + 12 Lampiran

Bibliografi : 20 Acuan, Tahun 1995 – 2010

**ABSTRAKSI**

Film merupakan salah satu media massa berbentuk audio visual bergerak yang kerap digemari oleh masyarakat setelah televisi. Teknologi Film memiliki karakter yang spesial karena bersifat audio dan visual. Karakter ini menjadikan film sebagai cool media artinya film merupakan media yang dalam penggunaannya menggunakan lebih dari satu indera. Film pun menjadi media yang sangat unik karena dengan karakter yang audio-visual film mampu memberikan pengalaman dan persaan yang spesial kepada penonton/ khalayak.

Anak tunarungu adalah anak yang kehilangan seluruh atau sebagian daya pendengarannya, sehingga mengalami gangguan berkomunikasi secara verbal. Secara fisik, anak tunarungu tidak berbeda dengan anak-anak dengar pada umumnya, sebab orang akan mengetahui bahwa anak menyandang ketunarunguan pada saat berbicara. Mereka berbicara tanpa suara atau dengan suara yang kurang atau tidak jelas artikulasinya, atau bahkan tidak berbicara sama sekali, mereka berisyarat. Untuk itu perlu adanya media massa yang dapat memberikan informasi kepada anak berkebutuhan khusus.

Adapun metode penelitian yang diambil peneliti yaitu menggunakan survey terhadap siswa-siswi SLB Pangudi Luhur Jakarta dengan jumlah 58, dengan jumlah yang dibawah 100 populasinya maka peneliti menggunakan total sampling dalam teknik samplingnya. Sehingga diperlukan data kuesioner yang ada dilapangan untuk mengetahui permasalahan yang sedang diangkat oleh peneliti.

Hasil penelitian dan pembahasan yang peneliti temukan bahwa siswa-siswi SLB Pangudi Luhur menerima dengan baik film dengan frekuensi 41 dengan jumlah presentase 71% dalam kategori ini, kehilangan 31-60 dB atau hanya sebagian sedangkan kategori menerima sangat baik dengan frekuensi 11 atau dengan presentase 19 % kategori hanya kehilangan 15-30 dB atau dalam kategori seperti manusia normal dan untuk kategori sedang dengan jumlah frekuensi 6 dan nilai presentasi 10 % kategori sedang dengan tingkat kehilangan 61-90 dB daya tangkat percakapan suara tidak ada.